

**UPAYA GURU KELAS DALAM MENGATASI SIKAP  
EMOSIONAL SISWA YANG MEMPUNYAI LATAR  
BELAKANG *BROKEN HOME* DI SDN 41 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Oleh

**DELLA MUTIARA SUCI**

**NIM : 06131382025074**

**Program Studi Pendidikan Guru Sekolah dasar**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2023**

**UPAYA GURU KELAS DALAM MENGATASI SIKAP EMOSIONAL  
SISWA YANG MEMPUNYAI LATAR BELAKANG *BROKEN HOME* DI  
SDN 41 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

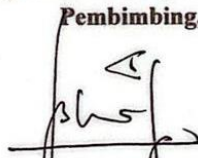
Oleh

**Della Mutiara Suci**

**NIM: 06131382025074**

**Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**Disetujui untuk diajukan dalam ujian akhir Program Sarjana  
Pembimbing,**



**Bunda Harini, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 198909132016012201**

**Mengetahui,  
Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



**Prof. Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd.  
NIP. 196012151986032002**

**UPAYA GURU KELAS DALAM MENGATASI SIKAP  
EMOSIONAL SISWA YANG MEMPUNYAI LATAR  
BELAKANG *BROKEN HOME* DI SDN 41 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

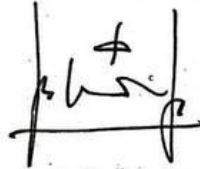
Oleh

**DELLA MUTIARA SUCI**

**NIM : 06131382025074**

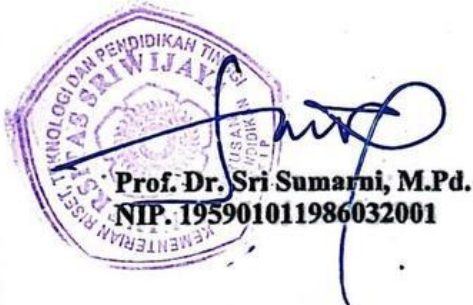
**Program Studi Pendidikan Guru Sekolah dasar**

**Mengesahkan :  
Pembimbing,**



**Bunda Harini, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 198909132023212031**

**Ketua Jurusan,**



**Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd.  
NIP. 195901011986032001**

**Koordinator Program Studi,**



**Prof. Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd.  
NIP. 196012151986032002**

**UPAYA GURU KELAS DALAM MENGATASI SIKAP  
EMOSIONAL SISWA YANG MEMPUNYAI LATAR  
BELAKANG *BROKEN HOME* DI SDN 41 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Oleh

**Della Mutiara Suci**

**Nim : 06131382025074**

**Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

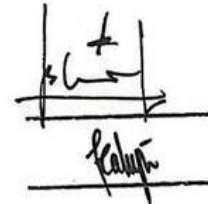
**Telah diujikan dan lulus pada :**

**Hari : Selasa**

**Tanggal : 19 Desember 2023**

**TIM PENGUJI**

- |                   |                                    |
|-------------------|------------------------------------|
| <b>1. Ketua</b>   | <b>: Bunda Harini, S.Pd., M.Pd</b> |
| <b>2. Anggota</b> | <b>: Dwi Cahaya Nurani, M.Pd</b>   |



Handwritten signatures of the examiners, Bunda Harini and Dwi Cahaya Nurani, over horizontal lines.

**Palembang,  
Koordinator Program Studi**



**Prof. Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd  
NIP. 196012151986032002**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Della Mutiara Suci

Nim : 06131382025074

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Upaya Guru Kelas Dalam Mengatasi Sikap Emosional Siswa yang Mempunyai Latar Belakang *Broken Home* di SDN 41 Palembang” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau kutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang penegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi. Apabila kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian Karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa permaksaan dari pihak manapun

Palembang, Desember 2023  
Yang Membuat Pernyataan



Della Mutiara Suci  
06131382025074

## PRAKATA

Skripsi dengan judul " Upaya Guru Kelas Dalam Mengatasi Sikap Emosional Siswa yang Mempunyai Latar Belakang *Broken Home* di SDN 41 Palembang " disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Pendidik Sekolah Dasar, Fakultas Kependidikan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan Skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Bunda Harini, S.Pd.,M.Pd. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE. M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya, Bapak Dr. Hartono, M.A., Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Ibu dan bapak Drs. Marwan Pulungan, M.Pd Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Pendidikan, Ibu Prof. Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd. Koordinator Program Studi Pendidikan Pendidik Sekolah Dasar yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditunjukkan kepada Bunda Harini,S.Pd., M.Pd selaku anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen Program Studi Pendidik Sekolah Dasar yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama penulis mengikuti pendidikan.

Demikianlah semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Sekolah Dasar dan pengembangan ilmu pengetahuan. teknologi dan seni.

Palembang, Desember 2023  
Yang Membuat Pernyataan



Della Mutiara Suci  
NIM. 06131382025074

## **PERSEMBAHAN DAN MOTTO**

Puji syukur bagi Allah SWT yang maha pengasih dan maha pengasih dan maha penyayang yang telah memberikan penulis kekuatan dan ketabahan untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT Yang telah memberikan kekuatan, memberikan ridho serta karunia kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini
2. Orang tua saya tercinta, Ibu Salmidah yang paling terbaik sedunia, yang selalu saya sayangi, selalu sabar, selalu mendengarkan keluh kesah saya selama penulisan skripsi ini dan untuk Bapak Abdur Rahman terima kasih sudah selalu mendukung, mendo'akan dan selalu memberi motivasi bagi saya, terima kasih juga telah mengusahakan apapun itu.
3. Kepada adik saya Tasya terima kasih telah mendukung saya walaupun kadang suka membuat kesal.
4. Terima kasih kepada mama Misrawati dan papa Zainal Arifin karena telah menyayangi saya selayaknya anak sendiri dan selalu mendukung saya selama perjalanan menuntut ilmu dari SMA sampai penulisan skripsi ini selesai.
5. Dosen pembimbing saya yaitu Ibu Bunda Harini S.Pd.,M.Pd yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, menyempatkan waktu dan memberikan masukan yang berarti untuk saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Dosen penguji, ibu Dwi Cahaya Nurani, M.Pd yang telah menyempatkan waktu, memberikan masukan dan komentar sehingga skripsi saya menjadi lebih baik lagi.
7. Seluruh Dosen FKIP PGSD yang sudah memberikan ilmunya selama proses perkuliahan dari semester 1 hingga penyelesaian skripsi.
8. Jajaran petugas keamanan, kebersihan dan admin kampus FKIP KM 5.
9. Terima kasih Ibu Kepala Sekolah dan guru serta staff SD Negeri 41 Palembang yang sudah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian dengan lancar.

10. Teman-teman PGSD angkatan 2020 baik kelas Palembang maupun Indralaya terima kasih telah kebersamai masa-masa perkuliahan penulis.
11. Sahabat saya dari SMP Aulia Zulfa yang telah mendengarkan dan memberikan masukan kepada saya saat penulisan skripsi ini.
12. Sahabat SMA sekaligus teman sekamar saya sewaktu asrama di MAN 3, Bila, Anyak, Difa, Mulya, dan Ammanda. Terima Kasih atas support yang telah kalian berikan dan semoga kita bisa sama-sama sukses kedepannya.
13. Sahabat seperjuangan skripsi Nyanya, Nyimas, Dilla dan Viera. Terima kasih sudah kebersamai penulis dari awal perkuliahan sampai sekarang dan selalu siap membantu penulis dalam semua hal.
14. Untuk kakak tingkat saya yang telah banyak membantu saya ketika saya kebingungan dalam mengerjakan skripsi.
15. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this work, I wanna thank me having no days off, I wanna thank me for never quitting.*

**MOTTO:**

“ Pada Akhirnya, ini Semua hanyalah Permulaan”

(Nadin Amizah)



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1 Hakikat Sikap Emosi .....	6
2.1.1 Definisi Emosi .....	6
2.1.2 Definisi Emosional .....	7
2.1.3 Wujud Sikap Emosional .....	7
2.2 Sikap Emosional Siswa Sekolah dasar .....	8
2.2.1 Karakteristik Siswa Sekolah dasar.....	9
2.2.2 Wujud Sikap Emosional Siswa Sekolah Dasar .....	11
2.3 Hakikat <i>Broken Home</i> .....	12

2.3.1 Defisini <i>Broken Home</i> .....	.12
2.3.2 Ciri-ciri Siswa <i>Broken Home</i> .....	.13
2.3.3 Faktor Penyebab <i>Broken Home</i> .....	.14
2.3.4 Dampak <i>Broken Home</i> pada siswa .....	.16
2.4 Pembelajaran IPS Upaya Yang Dilakukan Guru Dalam Mengantasi Siswa Yang Memiliki Latar Belakang <i>Broken Home</i> .....	.18
2.5 Penelitian Yang Relevan .....	.19
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>.23</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	.23
3.2 Lokasi Penelitian .....	.23
3.3 Subjek Penelitian .....	.23
3.4 Sumber Data .....	.24
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	.25
3.6 Teknik Analisis Data .....	.26
3.7 Tahapan-Tahapan Penelitian .....	.27
3.8 Intrumen Penelitian .....	.28
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>30</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	30
4.1.1 Deskripsi Data Umum .....	.30
4.1.2 Deskripsi Data Khusus.....	30
4.2 Pembahasan .....	35
<b>BAB V KESIMPULAN.....</b>	<b>39</b>
5.1 Kesimpulan.....	39
5.2 Saran .....	40
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>43</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1 Tabel Kerangka Berpikir .....</b>	<b>.28</b>
<b>Tabel 3.1 Tabel Kegiatan Penelitian.....</b>	<b>28</b>
<b>Tabel 3.2 Kisi-Kisi Pertanyaan Wawancara .....</b>	<b>29</b>
<b>Tabel 3.3 Daftar Pertanyaan Wawancara Guru Kelas III C.....</b>	<b>29</b>
<b>Tabel 3.4 Daftar Pertanyaan Wawancara Siswa <i>broken home</i>.....</b>	<b>29</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 4.1 Wawancara bersama guru kelas IIC</b> .....	31
<b>Gambar 4.2 Wawancara bersama teman sejawat siswa</b> .....	32
<b>Gambar 4.3 Wawancara bersama H selaku siswa yang mempunyai latar belakang <i>broken home</i></b> .....	33
<b>Gambar 4.4 Wawancara bersama guru kelas</b> .....	34

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pengesahan Judul .....	44
Lampiran 2 Pengesahan Proposal .....	45
Lampiran 3 SK Pembimbing .....	46
Lampiran 4 SK Penelitian dari FKIP Unsri.....	48
Lampiran 5 SK Penelitian dari Kesbangpol.....	49
Lampiran 6 Surat Penelitian dari dinas pendidikan .....	50
Lampiran 7 SK selesai penelitian di SD Negeri 41 Palembang .....	51
Lampiran 8 Lembar Wawancara dan Jawaban bersama guru kelas IIC ...	52
Lampiran 9 Lembar Wawancara dan Jawaban Bersama Siswa .....	56
Lampiran 10 Lembar Wawancara dan Jawaban Bersama Teman Sejawat..	57
Lampiran 11 Dokumentasi.....	58
Lampiran 12 Kartu Bimbingan .....	61
Lampiran 13 Bukti Cek Plagiat .....	67
Lampiran 14 Perbaikan Skripsi .....	68
Lampiran 15 Bukti Perbaikan Skripsi.....	82
Lampiran 16 Izin Penjilidan .....	83

**UPAYA GURU DALAM MENGATASI SIKAP  
EMOSIONAL SISWA YANG MEMPUNYAI LATAR  
BELAKANG BROKEN HOME DI SDN 41 PALEMBANG**

Della Mutiara Suci  
[06131382025074@student.unsri.ac.id](mailto:06131382025074@student.unsri.ac.id)

Pembimbing : Bunda Harini, S.Pd.,M.Pd.  
[harini.bunda@unsri.ac.id](mailto:harini.bunda@unsri.ac.id)

**Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**ABSTRAK**

Emosi adalah perasaan tertentu yang berkecenderungan dan dialami seseorang serta berpengaruh pada kehidupan manusia. Sikap emosional siswa juga dapat terpengaruh oleh keluarga yang tidak harmonis atau *broken home*. *Broken home* adalah perpecahan masalah keluarga, kurang perhatian dari keluarga atau kurang kasih sayang dari orang tua. Namun ternyata dilakukan untuk setiap sekolah, terdapat siswa yang mengalami sikap emosional yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap emosional siswa yang belatar belakang *broken home* terhadap teman sejawat di SDN 41 Palembang, mengetahui sikap emosional siswa yang belatar belakang *broken home* terhadap guru di SDN 41 Palembang, dan mengetahui upaya guru dalam mengatasi sikap emosional siswa yang belatar belakang *broken home* di SDN 41 Palembang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan guru harus mampu melakukan pendekatan secara individual kepada siswa supaya siswa tersebut mendapatkan perhatian penuh dari guru serta kurang kasih sayang penuh, karena perhatian tidak pernah siswa dapatkan dari orang tua. Terdapat keterikatan antara satu sama lain antara individu maupun siswa terhadap orang tua di rumah dan guru. Dengan kerja sama yang baik maka ketiga pihak akan menjadi satu kesatuan yang tentu akan berdampak positif agar mampu menjalankan kehidupan yang baik sesuai dengan yang diharapkan.

**Kata Kunci :** Emosi, *Broken Home*, Guru

**TEACHER EFFORTS IN OVERCOMING  
THE EMOTIONAL ATTITUDE OF STUDENTS WHO HAVE BROKEN  
HOME BACKGROUND IN SDN 41 PALEMBANG**

Della Mutiara Suci  
[06131382025074@student.unsri.ac.id](mailto:06131382025074@student.unsri.ac.id)

Pembimbing : Bunda Harini, S.Pd.,M.Pd.  
[harini.bunda@unsri.ac.id](mailto:harini.bunda@unsri.ac.id)

***Elementary School Teacher Education Study Program***

**ABSTRACT**

*Emotions are certain feelings that are agitated and experienced by a person and have an influence on human life. Students' emotional attitudes can also be affected by disharmonious families or broken homes. Broken home is a division of family problems, lack of attention from family or lack of love from parents. However, it turns out that in every school, there are students who experience high emotional attitudes. This research aims to determine the emotional attitudes of students from broken home backgrounds towards their colleagues at SDN 41 Palembang, determine the emotional attitudes of students from broken home backgrounds towards teachers at SDN 41 Palembang, and determine the teachers' efforts in overcoming the emotional attitudes of students from broken backgrounds. home at SDN 41 Palembang. This type of research is qualitative research. The results of this research show that teachers must be able to take an individual approach to students so that students get full attention from the teacher and lack full affection, because students never get attention from their parents. There is an attachment between individuals and students towards parents at home and teachers. With good cooperation, the three parties will become one unit which will certainly have a positive impact on being able to live a good life as expected.*

**Keyword :** *Emotion, Broken Home, Teacher*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kepribadian seorang guru mencakup keseimbangan antara pengetahuan tentang pendidikan dan kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan sebagai pendidik, terutama dalam bidang pembelajaran. Ketika titik tumpu ini kuat, pengetahuan dan keahlian bekerja sama dengan baik. Ini menghasilkan perubahan perilaku yang baik saat belajar. Namun, ketika titik tumpu ini menjadi tidak stabil, maka pengetahuan dan ketrampilan guru tidak akan efektif digunakan. Bahkan, dapat merusak keseluruhan proses dan hasil pendidikan. Sebagaimana yang dinyatakan Ichsan (2021) bahwa Pendidik adalah orang yang bertanggung jawab atas pertumbuhan siswa mereka dan berusaha untuk memaksimalkan potensi afektif (rasa), kognitif (cipta), dan psikomotorik (karsa).

Selain kepribadian, guru juga harus memperhatikan kompetensi yang dimiliki. Hal itu dikarenakan kompetensi mempunyai arti penting dalam menjalankan profesi. Thabroni (2022) menyatakan bahwa kompetensi yang dimiliki guru dapat membantu dalam menghadapi persaingan yang ketat. Oleh karena itu, kompetensi adalah sumber daya yang dapat digunakan untuk mendidik generasi penerus bangsa untuk menjadi individu yang berkualitas. Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 mengatakan pendidikan profesional adalah tanggung jawab utama untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa serta untuk mewujudkan manusia Indonesia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki estetis, etis, budi pekerti luhur, dan berkpribadian, diharapkan mereka dapat berpartisipasi dalam pembangunan bangsa.

Perkembangan siswa Sekolah Dasar tidak lepas dari pola asuh orang tua yang harus memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan pokok secara efektif. Oleh karena itu, orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, membimbing dan melatih siswa. Sebagaimana Asmariansi (2019) menyatakan



bahwa metode terbaik yang digunakan oleh orang tua untuk mendidik anak mereka adalah pola asuh orang tua.

Sejak usia sekolah, siswa mulai menyadari bahwa pengungkapan emosi secara kasar tidaklah di terima di masyarakat. Oleh karena itu, siswa mulai belajar untuk mengendalikan dan mengontrol ekspresi dan emosi. Kemampuan mengontrol emosi diperoleh siswa melalui peniruan dan latihan (pembiasaan). Kemampuan orang tua mengendalikan emosi sangatlah berpengaruh dalam proses peniruan. Apabila siswa di kembangkan dalam lingkungan keluarga yang memiliki suasana emosional stabil, maka perkembangan emosi siswa tersebut cenderung stabil. Akan tetapi, apabila kebiasaan orang tua dalam mengekspresikan emosi kurang stabil dan kurang kontrol maka perkembangan emosi siswa tersebut cenderung kurang stabil. Emosi yang kurang stabil yang dimaksud seperti melampiaskan kemarahan dengan sikap agresif, mudah mengeluh, kecewa atau pesimis dalam menghadapi masalah. Walaupun emosi bergejolak, orang tua harus tetap dapat mengendalikan. Thabroni (2022) mendefinisikan emosi sebagai suatu keadaan yang bergejolak pada diri individu yang berfungsi sebagai *inner adjustment* (penyesuaian dari dalam) terhadap lingkungan mencapai kesejahteraan dan keselamatan individu. Sebagaimana dapat disimpulkan bahwa emosi merupakan hal yang harus di sesuaikan atau di kontrol untuk menyesuaikan diri dalam menghadapi lingkungan.

Guru sebagai orang tua siswa di kelas juga mempengaruhi pola asuh dalam wujud pembelajaran di kelas. Guru juga harus memperhatikan latar belakang siswa yang mengikuti pembelajaran di kelas. Hal itu juga terkait dengan tugas dan peran guru sebagai pendidik. Guru juga memiliki tanggung jawab dalam menanggapi semua masalah yang dihadapi siswa, apalagi terhadap masalah yang terkait dengan siswa berlatar belakang *broken home* dalam pembelajaran di kelas. Siswa yang memiliki latar belakang *broken home* di kelas perlu mendapat perhatian khusus oleh guru kelas siswa tersebut karena terkait perkembangan kepribadian. Sebagaimana dinyatakan oleh Sari (2021) bahwa *broken home* merupakan suatu fenomena dalam kehidupan sosial yang terjadi pada konflik keluarga yang dapat berakibat pada proses perkembangan kepribadian siswa.

Keluarga terkhusus orang tua harus menjadi panutan teladan bagi perkembangan psikis dan emosi siswa di rumah. Siswa perlu pengarahan, kontrol, serta perhatian yang cukup dari orang tua di rumah. Apabila hal itu tidak diperoleh siswa di rumah, maka siswa bisa saja mengalami broken home. Sebagaimana Maharany dkk (2021) menyatakan bahwa siswa sangat mudah terpengaruh dengan lingkungan yang kurang baik, karena kurang perhatian dari orang tua. Oleh karena itu, orang tua yang sudah berpisah harus berhati-hati dalam memberikan bimbingan karena orang tua menjadi panutan yang teladan bagi siswa. Berdasarkan surat kabar dalam media JawaPost.com yang terbit secara online pada Rabu, 20 september 2023 terdapat seorang siswa sekolah dasar merupakan bagian dari keluarga broken home. Akibat dari orang tua yang tidak akur, siswa yang berinisial MT tidak bersemangat sekolah dan lebih memilih untuk bolos daripada mengikuti pembelajaran di kelas, dalam surat kabar online itu juga terdapat himbauan dari kepala satpol PP Pidie Jaya yang menyampaikan kepada semua orang tua/wali siswa dapat mengawasi siswa dengan baik. Hal itu perlu dilakukan karena dikhawatirkan siswa yang kurang mendapat perhatian dari orang tua akan bebas berkeliaran dimana-mana dan mudah terpengaruh hal-hal negatif.

Berdasarkan hasil wawancara awal peneliti dengan ibu Nurhidayanti, S.Pd selaku guru kelas siswa di SDN 41 Palembang, diperoleh informasi bahwa ada seorang siswa yang mengalami *broken home*. Siswa tersebut memiliki sikap yang sangat emosional terhadap teman-teman di kelas. Ketika ada teman yang mengganggu, siswa tersebut memberikan respon melalui tindakan menggigit. Ketika guru melakukan penyelidikan terhadap siswa tersebut, diketahui bahwa ternyata hal itu wujud dari kekesalan siswa tersebut. Hal itu membuat guru menyelidiki lebih lanjut mengenai sikap emosional dari siswa tersebut. Berdasarkan hasil penyelidikan guru ternyata diketahui bahwa siswa tersebut adalah korban dari keluarga yang tidak harmonis atau *broken home*.

Guru harus memiliki cara tersendiri dalam menghadapi siswa yang broken home. Pendekatan-pendekatan tertentu dapat dipilih guru dalam menghadapi siswa tersebut. Sebagaimana Mohanty dkk (2018) menyatakan bahwa seorang

guru harus berperan aktif untuk menanggapi masalah dengan melakukan pendekatan secara individual di luar jam belajar untuk mengetahui masalah-masalah yang dihadapi siswa tersebut. Selain itu, guru juga dapat melakukan pendekatan dengan meminta siswa untuk bercerita tentang yang disukai terlebih dahulu dan lama kelamaan secara tidak sadar siswa akan bercerita tentang masalah yang dialami. Kemudian, guru bisa membantu siswa dalam menghadapi masalah agar masalah tersebut dapat teratasi. Tidak hanya siswa, orang tua juga harus diinformasikan tentang situasi siswa di sekolah. Orang tua juga harus mengetahui dampak dari permasalahan rumah tangga terhadap siswa di sekolah.

Dasar penelitian ini muncul dari keinginan untuk memahami peran guru kelas dalam membantu siswa mengatasi tantangan emosional yang mempunyai latar belakang broken home. Peneliti tertarik ingin meneliti upaya guru kelas dalam mengatasi sikap emosional siswa dengan latar belakang broken home untuk mencari pemahaman lebih dalam tentang situasi keluarga pada kesejahteraan emosional siswa beserta upaya apa yang dilakukan oleh guru kelas untuk menangani permasalahan tersebut. Penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang efektivitas upaya pendekatan guru kelas dan menggambarkan bagaimana guru kelas berperan dalam membantu siswa dengan latar belakang broken home mengatasi sikap emosional mereka, menciptakan lingkungan yang mendukung, dan memberikan dukungan emosional yang diperlukan serta membantu pengembangan pendidikan yang lebih baik untuk mendukung siswa yang menghadapi tantangan emosional akibat latar belakang broken home. Maka peneliti melakukan penelitian dengan judul "Upaya Guru Kelas dalam Mengatasi Sikap Emosional Siswa yang Mempunyai Latar Belakang Broken Home di SDN 41 Palembang".

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, terdapat rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Bagaimana sikap emosional siswa yang mempunyai latar belakang *broken home* terhadap teman sejawat di SDN 41 Palembang?

- 2) Bagaimana sikap emosional siswa yang mempunyai latar belakang *broken home* terhadap guru di SDN 41 Palembang?
- 3) Bagaimana upaya guru dalam mengatasi sikap emosional siswa yang mempunyai latar belakang *broken home* di SDN 41 Palembang?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, sehingga tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sikap emosional siswa yang mempunyai latar belakang *broken home* terhadap teman sejawat di SDN 41 Palembang
2. Untuk mengetahui sikap emosional siswa yang mempunyai latar belakang *broken home* terhadap guru di SDN SDN 41 Palembang
3. Untuk mengetahui upaya guru kelas dalam mengatasi sikap emosional siswa yang mempunyai latar belakang *broken home* di SDN 41 Palembang

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi Siswa  
Penelitian ini diharapkan dapat membuat siswa yang untuk mengurangi sikap emosional bagi siswa yang mempunyai latar belakang *broken home*.
- 2) Bagi Guru  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan, pertimbangan, dan evaluasi bagi guru dalam mengatasi sikap emosional siswa yang mempunyai latar belakang *broken home*
- 3) Bagi Lembaga Pendidikan/Sekolah  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu menganalisis upaya guru untuk menangani sikap emosional siswa dengan latar belakang *broken home*
- 4) Bagi Peneliti lain  
Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru bagi peneliti lain atau menjadi referensi dalam melakukan penelitian serupa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdun Nasir, M. F., & Ichsan, I. (2021). Perkembangan Sosial-emosional Siswa Broken Home di Usia Sekolah Dasar (Studi Kasus: Analisis Siswa Kelas II Mi Roudlotus Saidiyyah Semarang). *KONSELING EDUKASI "Journal of Guidance and Counseling,"* 5(2), 269. <https://doi.org/10.21043/konseling.v5i2.12066>
- Agustina, R. (2019). *Upaya Guru Dalam Mengatasi Sikap Emosional Siswa Yang Mempunyai Latar Belakang Broken Home Di Sdn 1 Jenangan Ponorogo.* 210615099.
- Asmariansi, N. P. P. (2019). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Tindakan Pencegahan Kekerasan Pada Anak DI SDN 3 Batubulan Kangin Gianyar. *Jurnal Keperawatan Poltekkes,* 2, 11–12.
- Aziizirrahman, A. (2023). *Irje : Jurnal Keguruan Strategi Guru Dalam Membimbing Belajar Siswa Broken Home.* 3(2), 1002–1005.
- Dzulhidayat. (2022). Strategi guru mengatasi broken home. *γ787,* 8.5.2017, 2003–2005.
- Fajri, A. (2021). Strategi Pengendalian Emosi Pada Anak Usia Sekolah Dasar Untuk Mendukung Kecerdasannya. *Jurnal Kajian Dan Pengembangan Umat,* 4(1), 44–54. <https://doi.org/10.31869/jkpu.v4i1.2479>
- GAMAL THABRONI. (2022). *Emosi : Pengertian, Proses, Jenis, Faktor, Gangguan, Mengendalikan, dsb.* Serupa.Id. <https://serupa.id/emosi-pengertian-proses-jenis-faktor-gangguan-mengendalikan-dsb/>
- Gintulangi, W., Puluhulawa, J., & Ngiu, Z. (2018). Dampak keluarga broken home pada prestasi belajar PKN siswa di SMA Negeri I Tilamuta Kabupaten Boalemo. *Jurnal Pascasarjana,* 2(2), 336–341.
- Helwig, N. E., Hong, S., & Hsiao-wecksler, E. T. (n.d.). *Karakteristik siswa SD.* 3, 114–131.
- James A.F Stoner, 2018 : 41). (2018). broken home. *Dasar-Dasar Ilmu Politik,* 13, 17–39.

- Maharany, S., Kasiari, N., Firdaus, W., Pendidikan, J., Islam, A., Tinggi, S., Islam, A., & Probolinggo, K. (2021). *Qurrota A'yuni*, 5(02), 64–76.
- Massaro, T. M. (2005). UU GURU DAN DOSEN. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 12 Suppl 1(9), 1–29.
- Mayora. (2020). *Definis Emosional*.
- Nazia, F. N. (2022). Perkembangan Sosial Emosi Anak Usia Dini Pada Keluarga Single Parent. *Jurnal Kediklatan Balai Diklat Keagamaan Jakarta*, 3(1), 31–47.
- Nurhasananah. (2022). Penerapan Strategi Guru Dalam Memahami Karakteristik Peserta Didik Yang Broken Home. *γ787*, 8.5.2017, 2003–2005.
- Riliv. (2023). *Ciri ciri anak broken home*.
- Rivana, A. (2019). Pentingnya Kecerdasan Emosional Pendidik Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 20(2), 70–84. <https://doi.org/10.36769/asy.v20i2.82>
- Safutra, I. (n.d.). *Murid SD Jadi Korban Broken Home Bolos Sekolah*. <https://www.jawapos.com/berita-sekitar-anda/01515/kasih-murid-sd-jadi-korban-broken-home-bolos-sekolah>
- Sari, L. S. P. (2021). *keluarga broken home*. <https://123dok.com/article/keluarga-broken-kajian-proposal-skripsi-dampak-kondisi-keluarga.q5mg4w0g>
- Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018). Perilaku Broken Home terhadap Perilaku Agresif. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 10–27.
- Wiwin. (2018). Peran Guru Dalam Mengatasi Siswa Broken Home DI SMA Negeri 1 Cigugur Kabupaten Kuningan. *Skripsi*, 15(1), 165–175.
- Zulfika, I. (2020). Analisis Bentuk Ekspresi Emosional Tokoh dalam Novel Takhta Nirwana Karya Tasaro. *Jurnal Konsepsi*, 8(4), 142–149.